

Apa yang dapat kita pelajari dari tesis MPH? pengalaman dari Universitas Gadjah Mada

What do MPH student theses tell us? Experience from Universitas Gadjah Mada

Dian Mawarni¹, Riris Andono Ahmad², Mubasysyir Hasanbasri²

Abstract

Purpose: This study aimed to evaluate MPH professional performance through thesis writing. **Method:** We review 103 MPH student theses in health policy and management tract from data library of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada since 2013 to 2015. We extract topic and reference from each thesis with a questionnaire. **Results:** Seventy percent of students choose subject relevant to health policy and management tract. Sixty percent of theses are located in quadrant 3 because they have relevant topic but weak on use of appropriate reference. Only several journals in health policy and management are cited in theses such as health policy and planning, health policy, BMC health services research and human resources for health. More references related to other multidisciplines and published over 5 years. **Conclusion:** MPH students are in need of clear understanding of the domain and scope of work they are interested in. Their theses showed limited evidence about references focus that has practical relevance to their future work or to the job they currently have.

Keywords: professional development; academic performance; MPH students; public health education; theses

Dikirim: 21 September 2016
Diterbitkan: 1 November 2016

¹Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada
(Email: dian.mawarni@mail.ugm.ac.id)

²Departemen Biostatistik, Epidemiologi dan Kesehatan Populasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

PENDAHULUAN

Menulis tesis merupakan syarat penting untuk seorang kelulusan mahasiswa (1). Tesis juga termasuk kurikulum pendidikan dan sangat penting dalam mengembangkan keterampilan penelitian sebagai aspek kunci dari program pascasarjana, tidak hanya untuk menanamkan studi ilmiah, tetapi juga untuk membekali siswa dengan pengetahuan secara kritis menilai bukti sebelum menerapkannya (2). Seorang mahasiswa pascasarjana diminta untuk menyerahkan tesis dalam mendukung pencapaian gelar akademik atau kualifikasi profesional (3). Penyusunan tesis untuk meningkatkan praktik, pengembangan profesional dan pembelajaran organisasi, memajukan pengetahuan dalam dan bidang keahliannya (4). Tesis merupakan bagian penting dari spesialisasi dan pendidikan doktor dan membutuhkan kerja yang intensif (5). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja profesional MPH melalui penulisan tesis.

METODE

Kami mereview 103 tesis mahasiswa MPH minat kebijakan kesehatan dari data Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2013-2015. Kami mengambil informasi tesis mahasiswa meliputi topik, metode, lokasi, area cakupan dan referensi berdasarkan bentuk standar. Kami mendefinisikan relevansi topik berdasarkan kesesuaian dengan domain kebijakan dan manajemen kesehatan yang merupakan fokus dari program. Relevansi ini mencakup manajemen program dan kebijakan kesehatan lokal, regional, dan nasional. Sementara kekuatan referensi ditinjau berdasarkan penggunaan jurnal yang tepat sebagai referensi penelitian. Kekuatan ini terlihat dari spesifikasi jurnal dan status akreditasi. Kami juga menghubungi para lulusan melalui email dan telepon untuk berpartisipasi dalam survei *online*.

HASIL

Topik tesis dan penggunaan jurnal yang tepat

Kasus 1: Topik relevan dengan referensi kuat. Tesis berjudul “efektivitas pembelajaran berdasarkan masalah untuk manajemen bencana bagi mahasiswa kedokteran mempunyai tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan mahasiswa pada manajemen bencana”. Tesis ini membahas upaya fakultas kedokteran dalam mengelola pembelajaran efektif untuk membentuk kesiapan calon dokter dalam menghadapi situasi darurat (bencana). Tesis ini menggunakan 70 jurnal

internasional yang spesifik dalam bidang pendidikan kedokteran seperti *Academic Medicine, Medical Teacher, Medical Education, Teaching and Learning in Medicine, BMC Medical Education*; dan bidang manajemen bencana kesehatan meliputi *Prehospital and Disaster Medicine, International Journal of Emergency Medicine, BMC Emergency Medicine, Journal of Emergency Medicine, Disaster Medicine and Public Health Preparedness*.

Kasus 2: Topik tidak relevan tetapi referensi kuat. Tesis dengan judul determinan sosial dan lingkungan fisik perilaku cuci tangan remaja awal wilayah perkotaan di Indonesia bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku cuci tangan pada remaja awal. Tesis ini menekankan pengaruh sosiodemografi, sosioekonomi dan lingkungan fisik terhadap perilaku cuci tangan namun tidak banyak membahas tentang implementasi program PHBS di wilayah perkotaan. Referensi tesis ini berasal dari 45 jurnal internasional yang fokus pada bidang kesehatan anak, kesehatan masyarakat, dan lingkungan meliputi *Maternal and Child Health, BMC Public Health, Journal of Preventive Medicine and Public Health, Public Health, International Journal of Environmental Health Research*.

Kasus 3: Topik relevan tetapi referensi lemah. Tesis dengan judul analisis efisiensi teknis dana kapitasi puskesmas mempunyai tujuan untuk mengetahui penggunaan dana kapitasi di puskesmas. Tesis ini mengkaji tentang manajemen pembiayaan di puskesmas sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan bagi pemerintah pusat dan daerah. Referensi tesis ini cenderung lemah karena dominasi peraturan presiden dan menteri kesehatan; jurnal sedikit (hanya 2 jurnal yang spesifik pada kebijakan pembiayaan kesehatan: *Health Policy, Health Economics Review, fokus pada bidang studi lain: Journal of General Internal Medicine*, dan berasal dari dalam negeri: *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Jurnal Administrasi Kesehatan dan Diponegoro Journal of Economics*); Buku yang digunakan telah publikasi lebih dari 10 tahun terakhir.

Kasus 4: Topik tidak relevan dengan referensi lemah. Tesis dengan judul determinan sosial ketersediaan garam rumah tangga berkualitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh determinan sosial terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas. Tesis ini kurang menjelaskan peranan kebijakan pemerintah daerah dan pengalokasian anggaran untuk mendukung ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di desa. Tesis ini mempunyai referensi yang buruk karena lebih banyak merujuk pada buku dalam negeri tentang metode penelitian dan

statistika untuk kesehatan; dominasi tugas akhir mahasiswa S1 dan S2 (skripsi dan tesis); jurnal kurang dari 10, tidak spesifik berkaitan dengan topik kajian: *International Journal of Advanced Research*, *Indian Journal of Medical Research*; dan belum terakreditasi: Jurnal Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Jurnal Kesehatan Pena Medika, Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Semarang.

Table 1. Kuadran tesis

Ketepatan Jurnal Referensi	Topik Tesis	
	Relevan	Tidak Relevan
Kuat	Kuadran 1 (n=37) Topik utama tentang kebijakan dan manajemen kesehatan	Kuadran 2 (n=4) Topik kesehatan lainnya
	Referensi dari jurnal internasional bereputasi dan terbitan 5 tahun terakhir	Referensi dari jurnal internasional bereputasi dan terbitan 5 tahun terakhir
Lemah	Kuadran 3 (n=60) Topik utama tentang kebijakan dan manajemen kesehatan	Kuadran 4 (n=2) Topik kesehatan lainnya
	Jurnal nasional belum terakreditasi, buku terbitan 10 tahun terakhir, blog, tugas akhir mahasiswa	Jurnal nasional belum terakreditasi, buku terbitan 10 tahun terakhir, blog, tugas akhir mahasiswa

Apa yang menyebabkan topik tesis relevan namun ketepatan referensi jurnal nya lemah?

Faktor mahasiswa. Mahasiswa menjelaskan bahwa untuk menemukan jurnal yang relevan itu tidak mudah karena harus benar-benar menggunakan kata kunci yang tepat pada proses pencarian. Mahasiswa tidak terbiasa membaca jurnal karena pengalaman studi sebelumnya lebih sering menggunakan sumber rujukan dari buku konvensional. Sementara itu, kemampuan bahasa Inggris mahasiswa masih kurang sehingga butuh waktu yang lebih lama untuk dapat memahami jurnal internasional secara menyeluruh.

Faktor pendidikan. Mentoring kurang intensif karena waktunya singkat dan tidak kontinyu; progres pelaksanaan belum tercatat dengan baik. Kurikulum Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat menempatkan mata kuliah tesis di semester 4 sehingga mahasiswa hanya mempunyai waktu 6 bulan untuk penelitian, penulisan laporan dan penyusunan naskah publikasi. Distribusi mahasiswa yang dibimbing belum merata karena terjadi *overload* pada dosen-dosen tertentu.

Faktor dosen. Mahasiswa sulit mengatur jadwal pertemuan konsultasi dengan dosen. Beberapa dosen

memfasilitasi melalui email namun komunikasi belum optimal. Tidak semua dosen mengarahkan sikap profesional mahasiswa melalui jurnal yang relevan untuk dibaca atau tokoh profesional untuk diikuti, sehingga membuat mahasiswa menjadi bingung terhadap apa yang seharusnya dicari. Terdapat dosen yang langsung memberikan ide kepada mahasiswa tanpa mendeteksi passion mahasiswa.

Table 2. Determinan penulisan tesis

Faktor Mahasiswa	Faktor Pendidikan	Faktor Dosen
Kesulitan mencari jurnal yang tepat	Mentoring tidak efektif	Kesulitan untuk menjadwalkan pertemuan konsultasi
Tidak terbiasa membaca jurnal	Waktu terbatas untuk penelitian sekaligus menulis tesis	Belum ada pedoman yang memfokuskan mahasiswa untuk memilih jurnal yang tepat untuk dibaca sesuai ketertarikan
Lemah dalam kemampuan bahasa Inggris	Distribusi mahasiswa bimbingan yang tidak merata	Dosen langsung mengarahkan mahasiswa pada topik tertentu

BAHASAN

Ada variasi konteks regional, karena kebutuhan akan masalah kesehatan masyarakat dan standar Kementerian Kesehatan pada pekerjaan yang dapat direkrut oleh para ahli kesehatan masyarakat di sana. Sistem pendidikan yang ada di setiap wilayah berhubungan dengan peluang yang disediakan oleh jenis sarjana kesehatan masyarakat yang ada (6,7). Kesehatan masyarakat memiliki dua fokus, diterapkan dan pendekatan ilmiah (8,9,10). Ada beberapa upaya untuk melatih kemampuan profesional mahasiswa di biangnya, melalui kegiatan klub jurnal dan kehadiran dalam suatu konferensi dan seminar ilmiah (11,12,13).

SIMPULAN

Studi ini menemukan ada inkonsistensi mahasiswa dalam menentukan fokus keterampilan yang ingin dibangun. Mahasiswa tidak terbiasa membaca atau bahkan tidak memiliki jurnal khusus yang dianggap penting untuk mengembangkan sikap profesional. Program studi perlu membuat kegiatan *journal club* dan seminar atau konferensi ilmiah rutin untuk memfasilitasi mahasiswa dalam upaya pengembangan profesional.

Abstrak

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kinerja profesional MPH melalui penulisan tesis.

Metode: Kami mereview tesis mahasiswa 103 MPH minat kebijakan dan manajemen kesehatan dari data perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2013 sampai 2015. Kami mengambil topik dan referensi dari setiap tesis dengan kuesioner. **Hasil:** Tujuh puluh persen siswa memilih subjek yang relevan dengan minat kebijakan dan manajemen kesehatan. Enam puluh persen tesis terletak di kuadran 3 karena mereka memiliki topik yang relevan tetapi lemah dalam penggunaan referensi yang tepat. Hanya sedikit jurnal kebijakan dan manajemen kesehatan yang dikutip dalam tesis seperti *health policy and planning*, *health policy*, *BMC health services research* dan *human resources for health*. Lebih banyak referensi dari multidisiplin lain dan dipublikasikan pada lebih dari 5 tahun. **Simpulan:** Mahasiswa MPH membutuhkan pemahaman yang jelas tentang domain dan ruang lingkup pekerjaan yang mereka minati. Tesis menunjukkan bukti bahwa mahasiswa lemah dalam menentukan fokus referensi yang memiliki relevansi praktis untuk pekerjaan masa depan mereka atau pekerjaan yang mereka miliki saat ini.

Kata kunci: pengembangan profesional; kinerja akademik; mahasiswa MPH; pendidikan kesehatan masyarakat; tesis

PUSTAKA

1. Frishman WH. Student research projects and theses: should they be a requirement for medical school graduation?. *Heart disease (Hagerstown, Md.)*. 2000 Dec;3(3):140-4.
2. Hannes K, Van Den Noortgate W. Master thesis projects in the field of education: who says we need more basic research?. *Educational Research*. 2012 Jan 1;3(4):340-4.
3. Mahajan A, Dhillon S. Thesis or dissertation: Essentiality for a postgraduate medical student. *Journal of Health Specialties*. 2014 Oct 1;2(4):185-.
4. Zuber-Skerritt O. Professional doctoral theses by explication as professional management development. *Quality Assurance in Education*. 2007 Feb 6;15(1):24-43.
5. Sipahi H, Durusoy R, Ergin I, Hassoy H, Davas A, Karababa AO. Publication rates of public health theses in international and national peer-review journals in Turkey. *Iranian journal of public health*. 2012 Sep 1;41(9):31.
6. Sharma K, Zodpey S. Public health education in India: need and demand paradox. *Indian journal of community medicine: official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*. 2011 Jul;36(3):178.
7. Tangcharoensathien V, Prakongsai P. Regional public health education: current situation and challenges. *Bulletin of the World Health Organization*. 2007 Dec;85(12):903-4.
8. Zweigenthal VE, Marquez E, London L. 'Why do an MPH?' Motivations and intentions of physicians undertaking postgraduate public health training at the University of Cape Town. *Global health action*. 2016 Dec 1;9(1):32735.
9. Simon AK, Bhumika TV, Jaswal R, Nair NS. Public health priorities of South Asia: An overview. *International Journal of Advanced Research*. 2015;3(4):424-8.
10. Matin MA, Khan MA. Common problems faced by postgraduate students during their thesis works in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Medical Education*. 2017;8(1):22.
11. Ravin CR. Implementation of a journal club on adult learning and nursing professional development. *The Journal of Continuing Education in Nursing*. 2012 Oct 1;43(10):451-5.
12. Johnson JA. Reviving the journal club as a nursing professional development strategy. *Journal for nurses in professional development*. 2016 Mar 1;32(2):104-6.
13. Maloney S, Tunnecliff J, Morgan P, Gaida J, Keating J, Clearihan L, Sadasivan S, Ganesh S, Mohanty P, Weiner J, Rivers G. Continuing Professional Development via Social Media or Conference Attendance: A Cost Analysis. *JMIR medical education*. 2017 Jan;3(1).